

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KOTA BANDUNG

Katalog: 5106042.3273

TAHAP I



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG



<https://bandungkota.bps.go.id>

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kota Bandung

Katalog: 5106042.3273

Nomor Publikasi: 32730.2340

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kota Bandung

Penyunting: BPS Kota Bandung

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kota Bandung

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kota Bandung”

Seuntai Kata

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan "The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025". Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyuksekkan Sensus Pertanian 2023.

Bandung, Desember 2023

Kepala BPS Kota Bandung



Samiran S.Si., M.T.

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani



<https://banjarkotabaru.go.id>



Daftar Isi

- Seuntai Kata 3
- Daftar Isi..... 5
- Daftar Tabel 6
- Daftar Gambar 7

- **Sensus Pertanian di Indonesia 8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023 10**
- **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**

- 1 Gambaran Usaha Pertanian 14**
- 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 20**
- 3 Usaha Pertanian Perorangan 26**
- 4 Urban Farming 33**
- 5 Petani Milenial Umur 19-39 Tahun..... 35**
- 6 Sapi dan Kerbau 39**

- Penutup 42
- Ucapan Terima Kasih 43

<https://bandungkota.go.id>





Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Bandung (rumah tangga), 2023 21

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Bandung (rumah tangga), 2023 22

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Bandung (rumah tangga), 2023 25

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Bandung (orang), 2023 28

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Bandung (orang), 2023 31

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2023 34

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023 38

<https://bandung.go.id>



Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2023.....	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kota Bandung 2023	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2023	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Bandung (unit) 2023	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kota Bandung (unit), 2013 dan 2023	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kota Bandung (unit), 2013 dan 2023.....	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Bandung, 2023.....	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Bandung, 2023.....	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Bandung, 2023	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Bandung (rumah tangga), 2013 dan 2023.....	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Bandung (orang), 2023.....	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kota Bandung, 2023.....	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023.....	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023.....	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kota Bandung (juta unit), 2013 dan 2023	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Bandung (unit), 2023.....	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming di Kota Bandung (unit), 2023	33
Gambar 18	Jumlah Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital di Kota Bandung, 2023.....	35
Gambar 19	Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Bandung, 2023.....	36
Gambar 20	Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023.....	37
Gambar 21	Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kota Bandung, 2023.....	37

Sensus Pertanian di Indonesia

ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah pedesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

1



ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan

Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

2

ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

3



ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **pedesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah pedesaan**

4

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03
Sensus Pertanian 2003

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

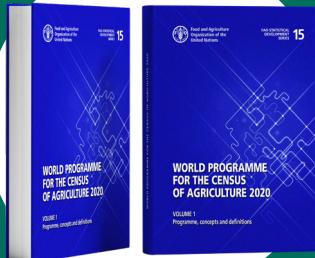


7

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN

DISEMINASI

ST2023
SENSUS PERTANIAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post
Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

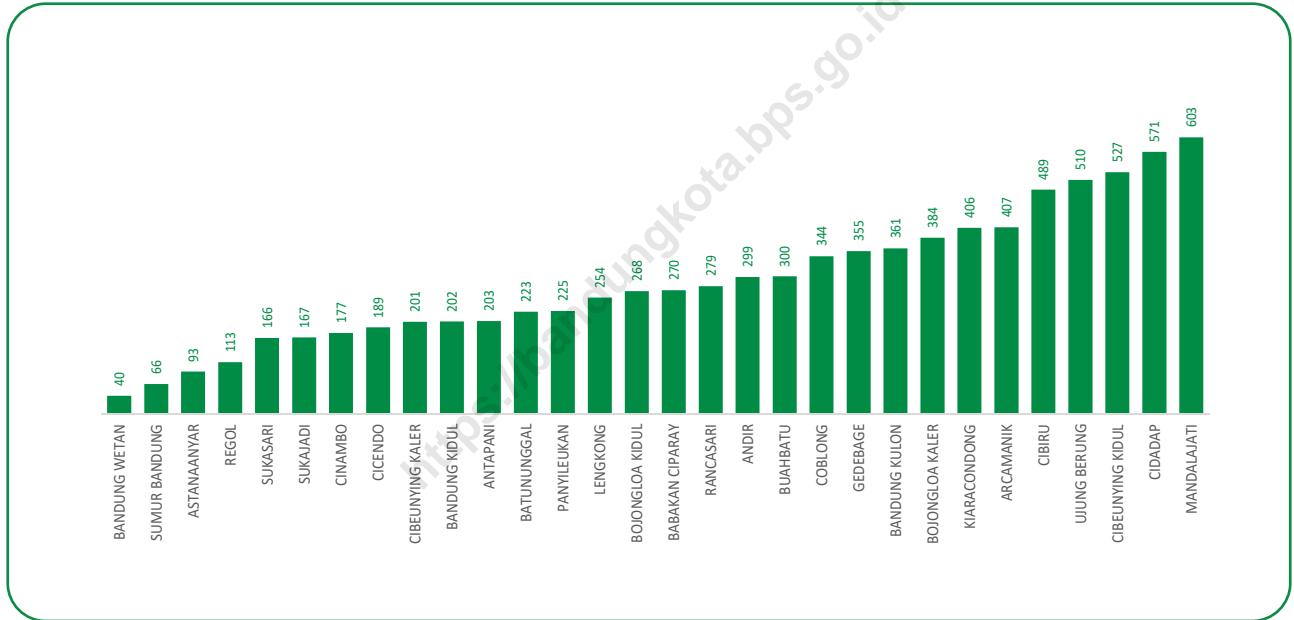
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2023

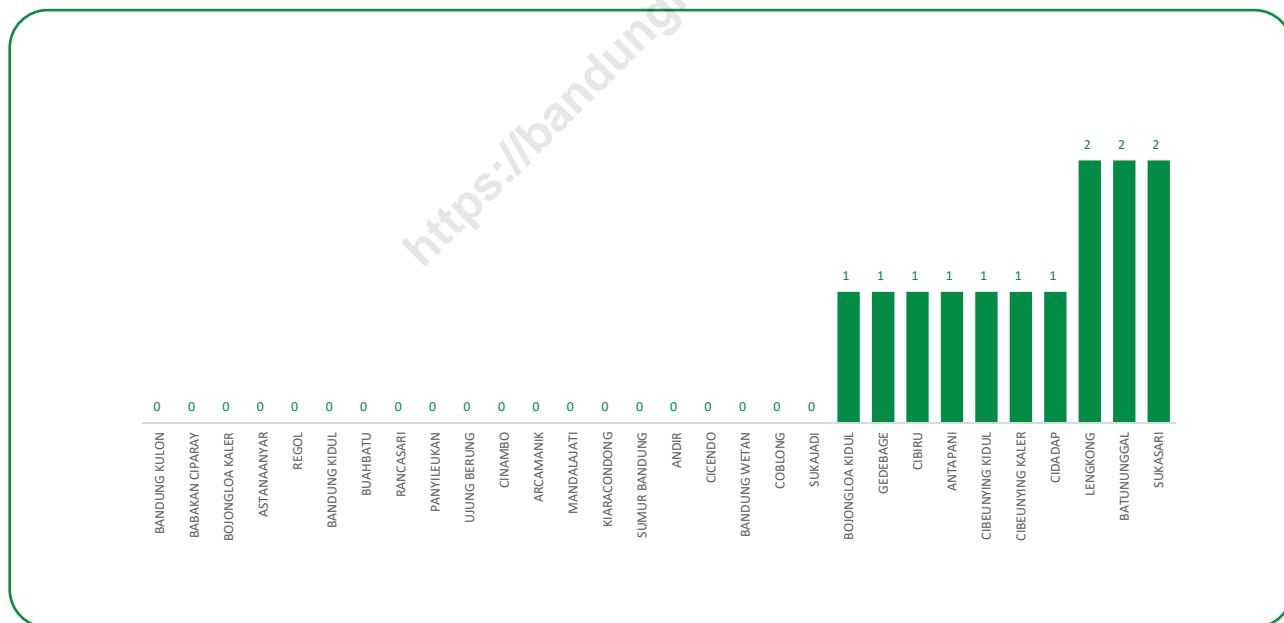
Usaha pertanian di Kota Bandung mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan

Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 3.995 unit atau sekitar 82,20 persen. Jenis usaha pertanian di Kota Bandung didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 98,16 persen dari total usaha pertanian.

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Mandalajati, Cidadap, dan Cibeunying Kidul merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Mandalajati terdapat 603 unit, sementara pada Kecamatan Cidadap terdapat 571 unit, dan Kecamatan Cibeunying Kidul terdapat 527 unit.

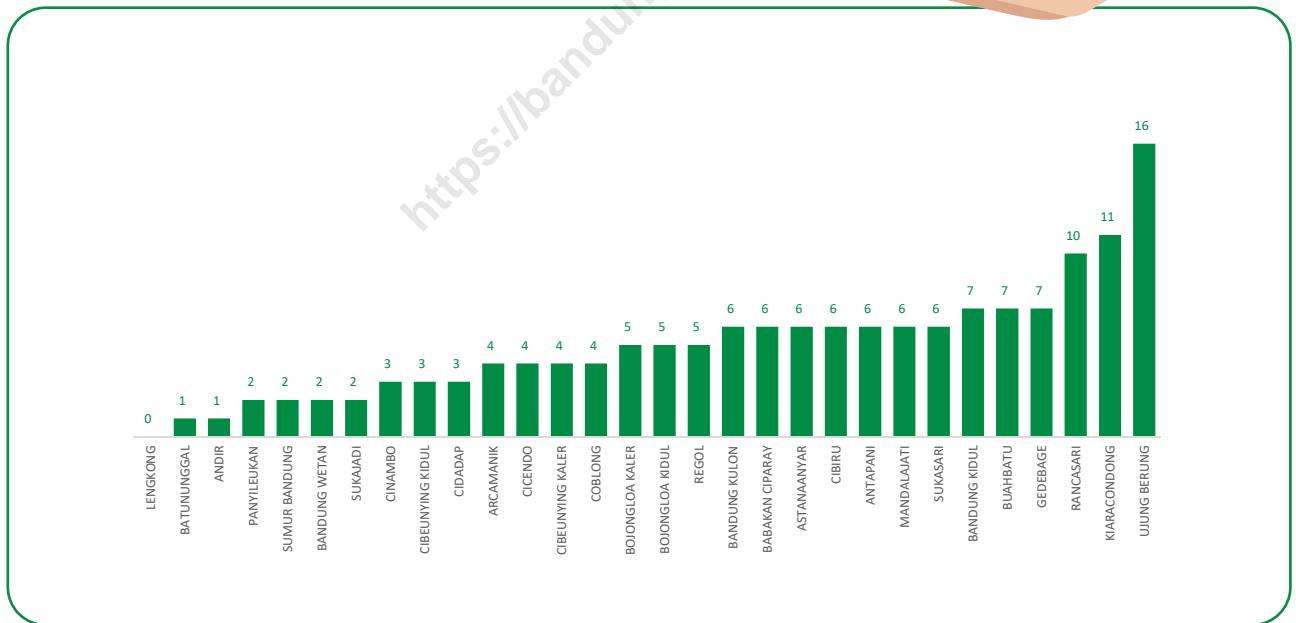
Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Lengkong, Batununggal, dan Sukasari merupakan kecamatan dengan jumlah UPB terbanyak. Kecamatan Lengkong terdapat 2 unit, Kecamatan Batununggal terdapat 2



Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kota Bandung 2023

unit, dan Kecamatan Sukasari terdapat 2 unit.

Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Ujung Berung, Kecamatan Kiaracondong, dan Kecamatan Rancasari dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 16 unit, 11 unit, dan 10 unit.



Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

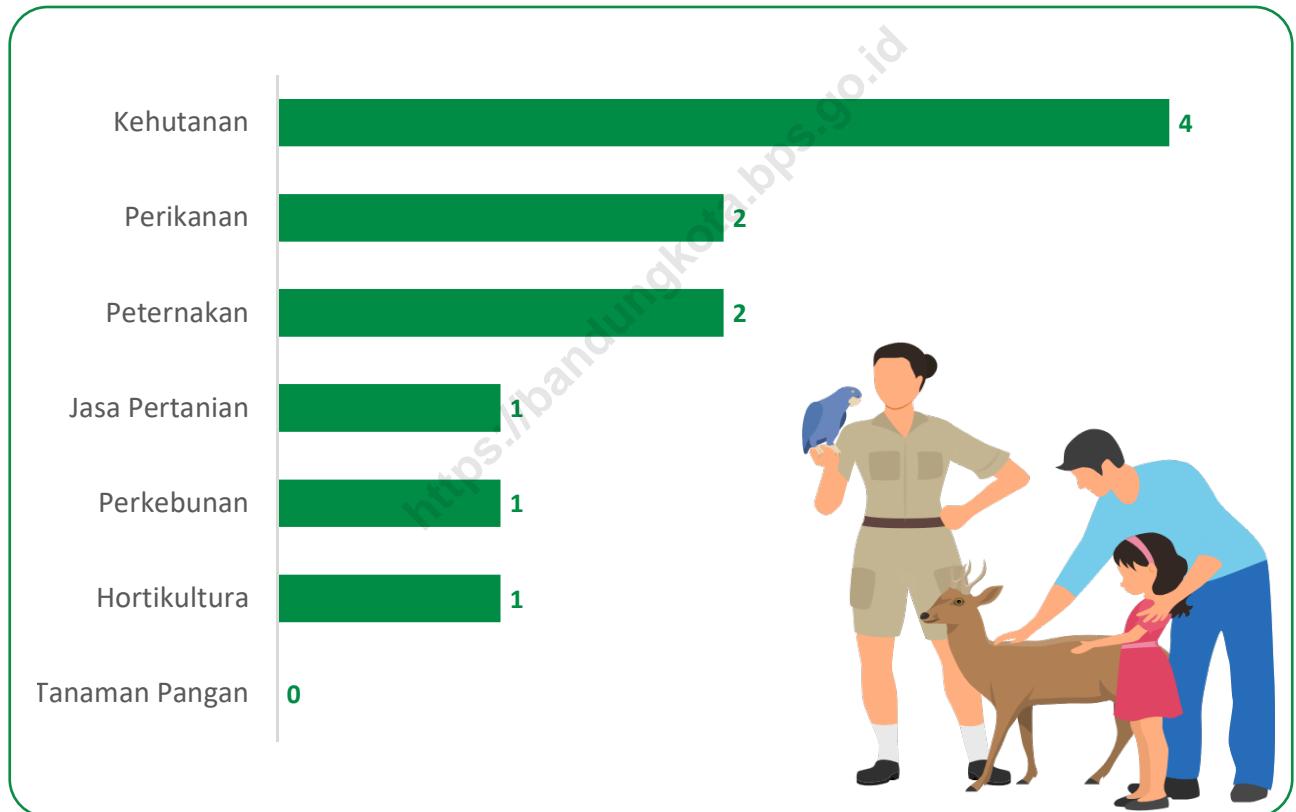
ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah peternakan sebesar 4.341 unit, tanaman pangan sebesar 2.822 unit, dan hortikultura sebesar 2.214 unit. Penurunan terbanyak UTP terjadi pada subsektor kehutanan dan tanaman pangan, yaitu masing-masing sebesar 30,88 persen dan 7,26 persen.



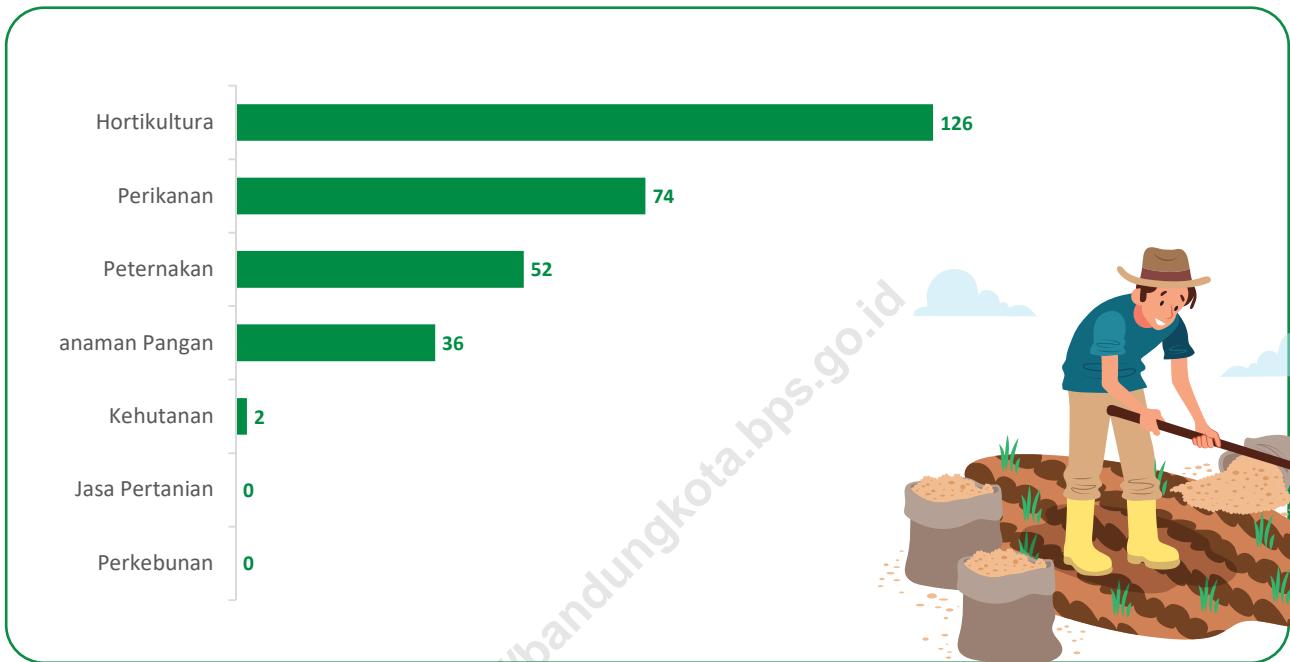
Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Bandung (unit) 2023

Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB pada ST2023 adalah subsektor kehutanan sebesar 4 unit, subsektor peternakan sebesar 2 unit, dan subsektor perikanan sebesar 2 unit.

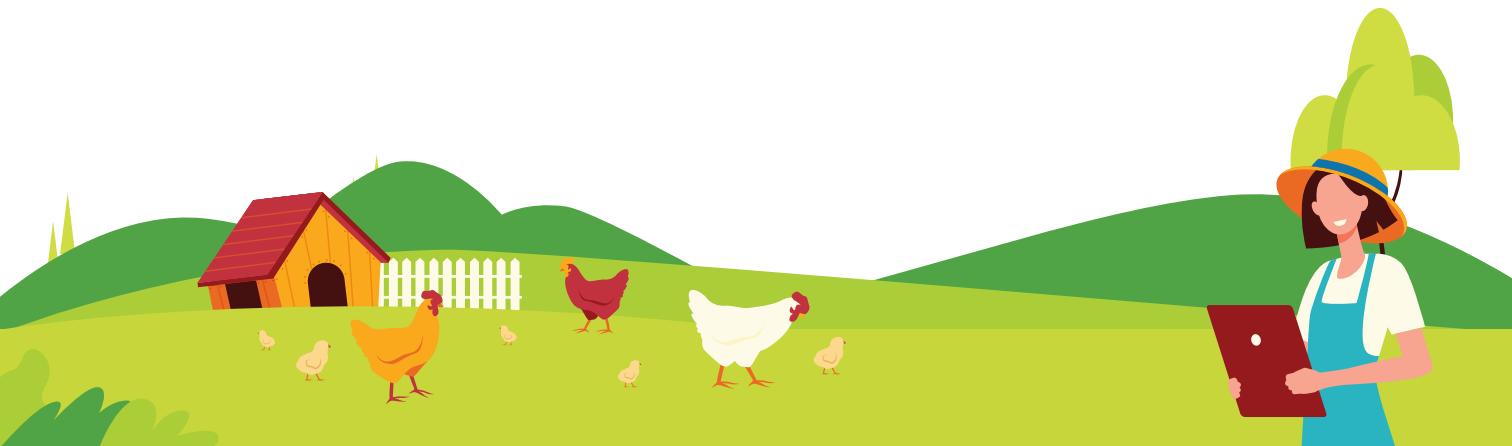
Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah subsektor hortikultura sebesar 126 unit, subsektor perikanan sebesar 74 unit, dan subsektor peternakan sebesar 52 unit.



Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kota Bandung (unit) 2023

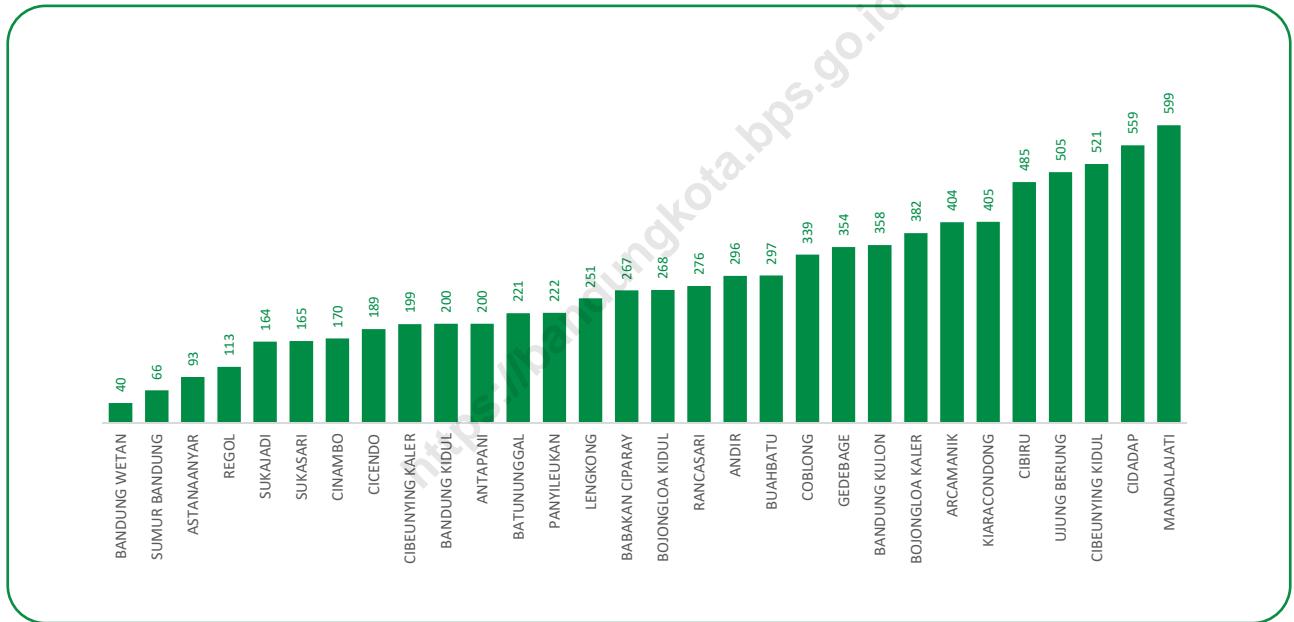


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kota Bandung (unit) 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Bandung, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 90,19 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 4.526 rumah tangga menjadi 8.608 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Mandalajati, Cidadap, dan

Cibeunying Kidul merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Mandalajati terdapat 599 unit, sementara pada Kecamatan Cidadap terdapat 559 unit, dan Kecamatan Cibeunying Kidul terdapat 521 unit.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah peternakan dengan jumlah 4.318 rumah tangga, disusul tanaman pangan dengan jumlah 2.809 rumah tangga, dan hortikultura dengan jumlah sebesar 2.202 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Bandung (rumah tangga), 2023

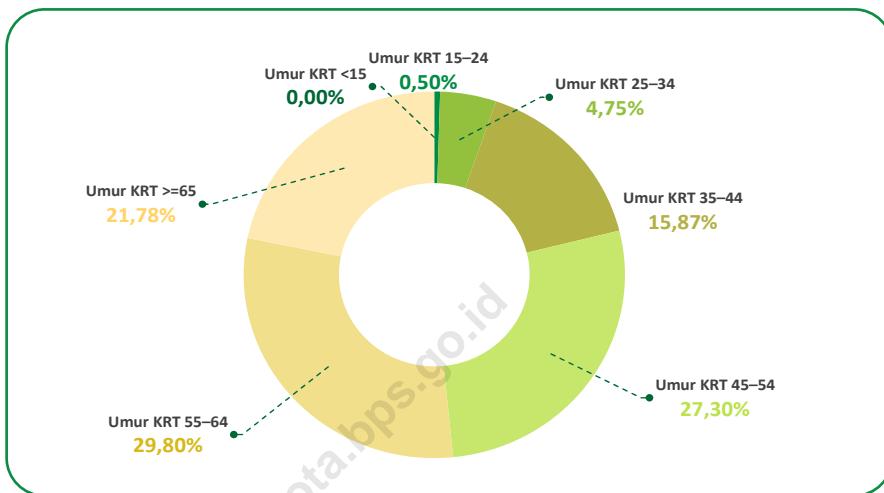
Subsektor	ST2023
(1)	(2)
Tanaman Pangan	2.809
Hortikultura	2.202
Perkebunan	345
Peternakan	4.318
Perikanan	912
Kehutanan	197
Jasa Pertanian	63

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Bandung (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bandung Kulon	0	0	22	83	117	84	52	358
Babakan Ciparay	0	0	14	54	68	67	64	267
Bojongloa Kaler	0	2	27	95	119	85	54	382
Bojongloa Kidul	0	5	20	57	77	66	43	268
Astanaanyar	0	1	5	20	28	22	17	93
Regol	0	1	7	21	34	33	17	113
Lengkong	0	3	20	37	63	81	47	251
Bandung Kidul	0	0	8	24	52	72	44	200
Buahbatu	0	3	15	47	87	89	56	297
Rancasari	0	0	6	37	59	94	80	276
Gedebage	0	3	10	33	88	127	93	354
Cibiru	0	0	20	62	118	144	141	485
Panyileukan	0	1	2	19	50	87	63	222
Ujungberung	0	2	17	73	129	163	121	505
Cinambo	0	1	6	20	36	53	54	170
Arcamanik	0	1	16	57	104	108	118	404
Antapani	0	1	10	33	41	60	55	200
Mandalajati	0	3	30	95	151	171	149	599
Kiaracondong	0	0	19	45	142	126	73	405
Batununggal	0	2	20	43	65	53	38	221
Sumur Bandung	0	1	4	5	25	25	6	66
Andir	0	2	7	63	89	90	45	296
Cicendo	0	0	16	46	45	57	25	189
Bandung Wetan	0	0	5	1	20	9	5	40
Cibeunying Kidul	0	4	27	81	180	154	75	521
Cibeunying Kaler	0	1	11	36	52	63	36	199
Coblong	0	1	16	54	85	106	77	339
Sukajadi	0	0	10	39	48	37	30	164
Sukasari	0	2	3	26	50	52	32	165
Cidadap	0	3	16	60	128	187	165	559
Kota Bandung	0	43	409	1.366	2.350	2.565	1.875	8.608

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

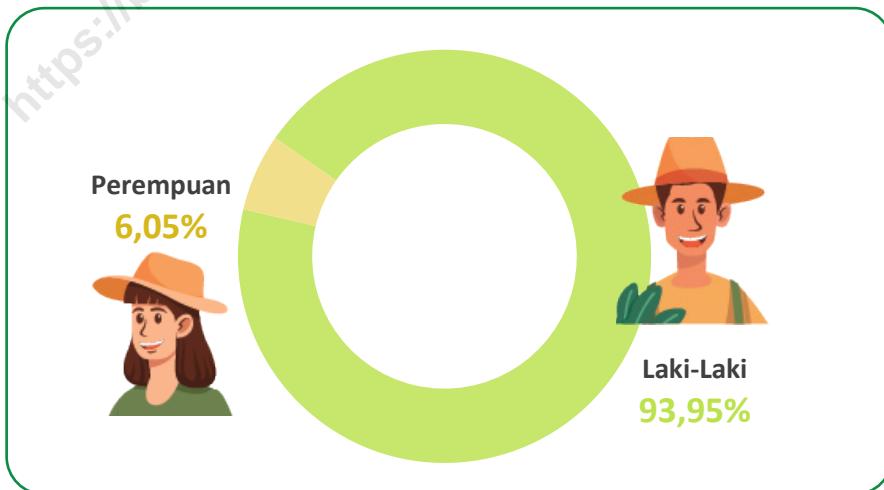
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kota Bandung mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 55–64 tahun (29,80 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 78,88 persen RTUP di Kota Bandung memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 21,12 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur di bawah 45 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Bandung, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Bandung, 2023

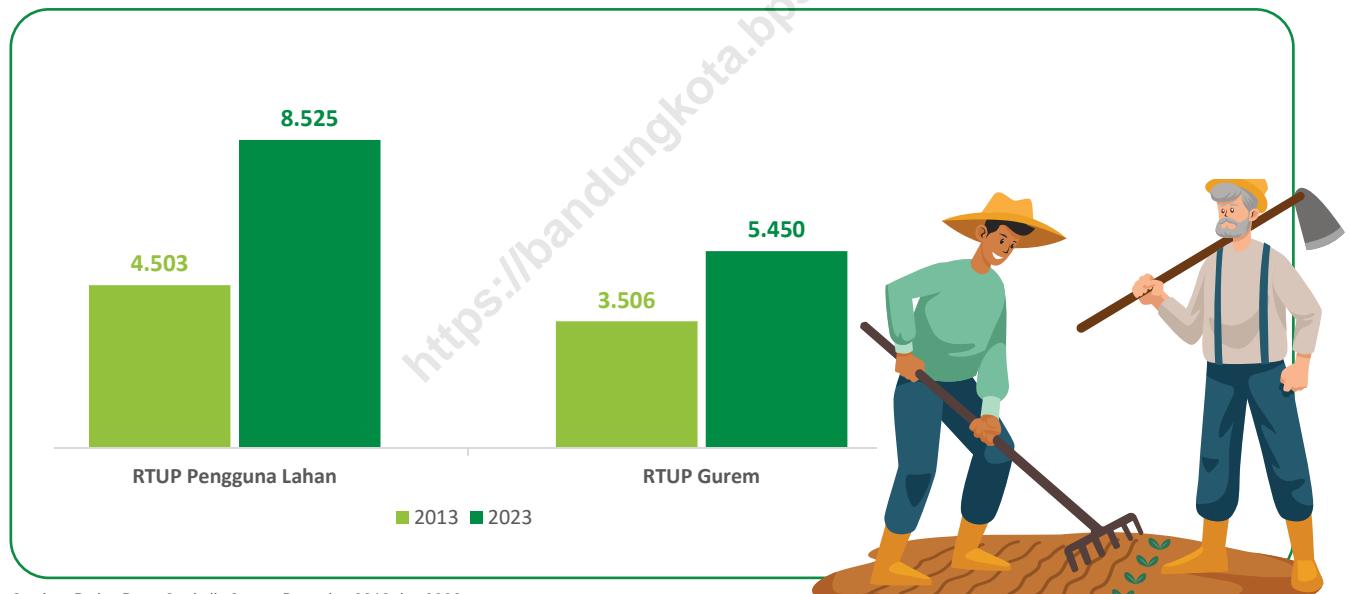
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 93,95 persen, sedangkan sisanya 6,05 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 4.503 unit (ST2013) menjadi 8.525 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sebesar 89,32 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 3.506 unit (ST2013) menjadi 5.450 unit (ST2023), atau meningkat sebesar 55,45 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Bandung (rumah tangga, 2013 dan 2023)

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Bandung (rumah tangga), 2023

Kecamatan (1)	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Bandung Kulon	343	15	358
Babakan Ciparay	260	7	267
Bojongloa Kaler	366	16	382
Bojongloa Kidul	257	11	268
Astanaanyar	89	4	93
Regol	109	4	113
Lengkong	211	40	251
Bandung Kidul	192	8	200
Buahbatu	289	8	297
Rancasari	249	27	276
Gedebage	331	23	354
Cibiru	457	28	485
Panyileukan	206	16	222
Ujungberung	475	30	505
Cinambo	161	9	170
Arcamanik	383	21	404
Antapani	190	10	200
Mandalajati	555	44	599
Kiaracondong	388	17	405
Batununggal	212	9	221
Sumur Bandung	57	9	66
Andir	285	11	296
Cicendo	168	21	189
Bandung Wetan	38	2	40
Cibeunying Kidul	499	22	521
Cibeunying Kaler	190	9	199
Coblong	309	30	339
Sukajadi	157	7	164
Sukasari	149	16	165
Cidadap	512	47	559
Kota Bandung	8.087	521	8.608

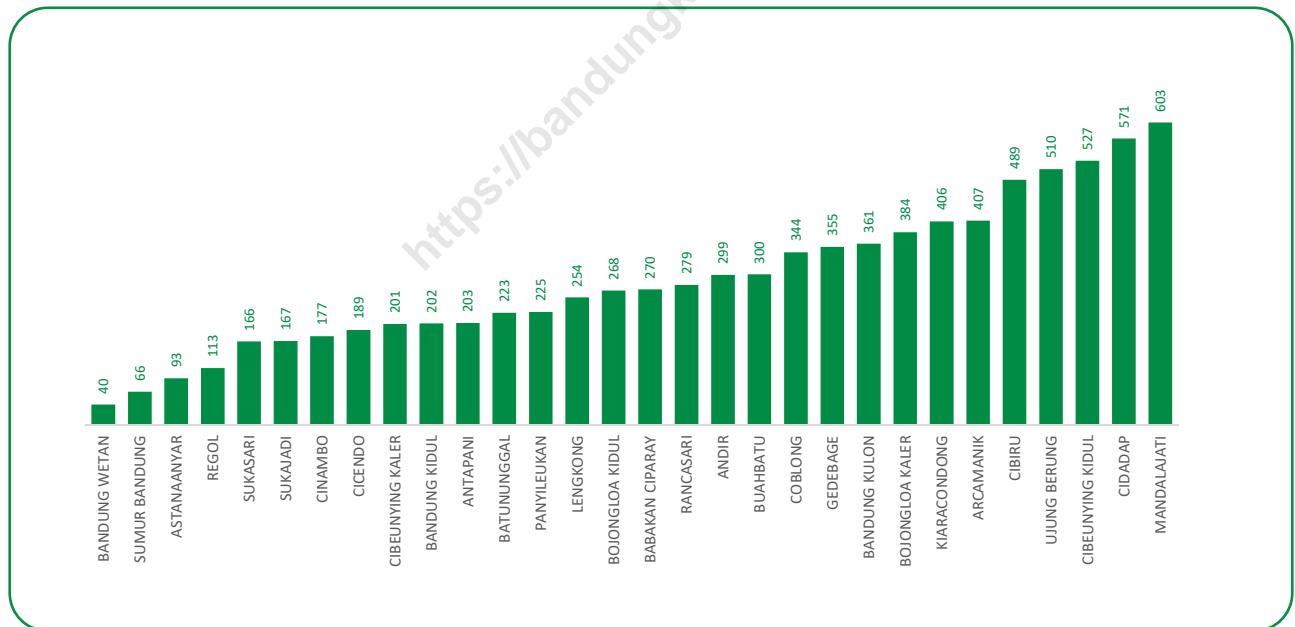
3

Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kecamatan

Mandalajati sebanyak 603 unit, Kecamatan Cidap sebanyak 571 unit, Kecamatan Cibeunying Kidul sebanyak 527 unit, Kecamatan Ujungberung sebanyak 510 unit dan Kecamatan Cibiru sebanyak 489 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Bandung (orang), 2023

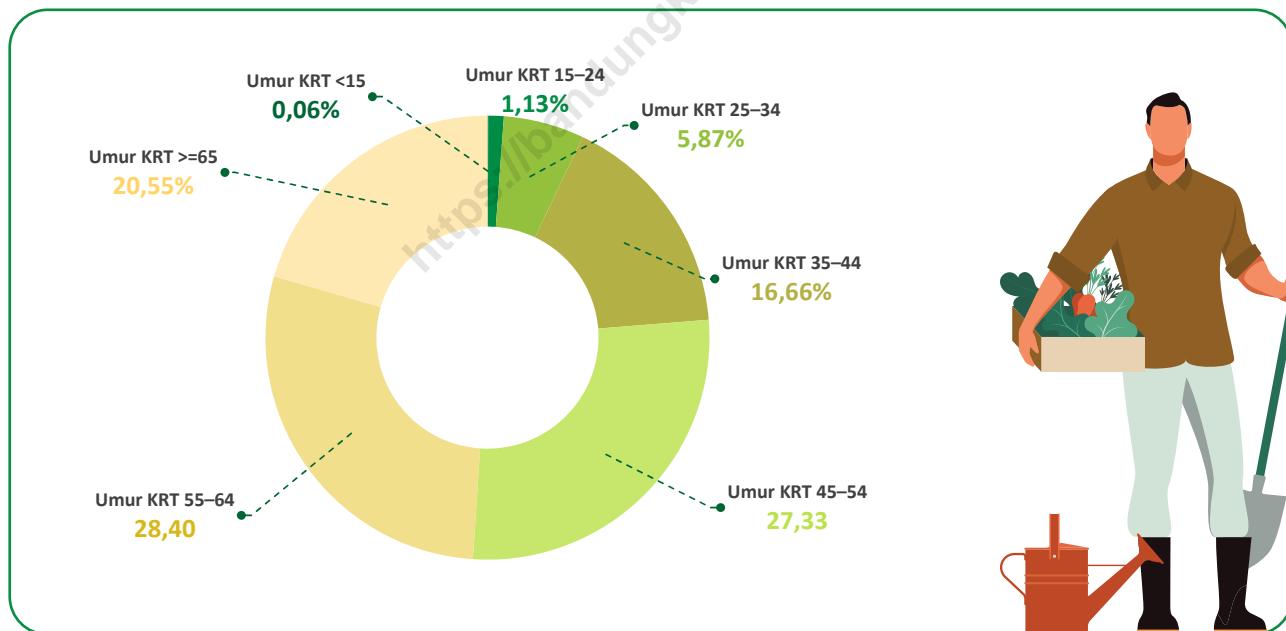
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 76,28 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Kota Bandung. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 2,00 persen.



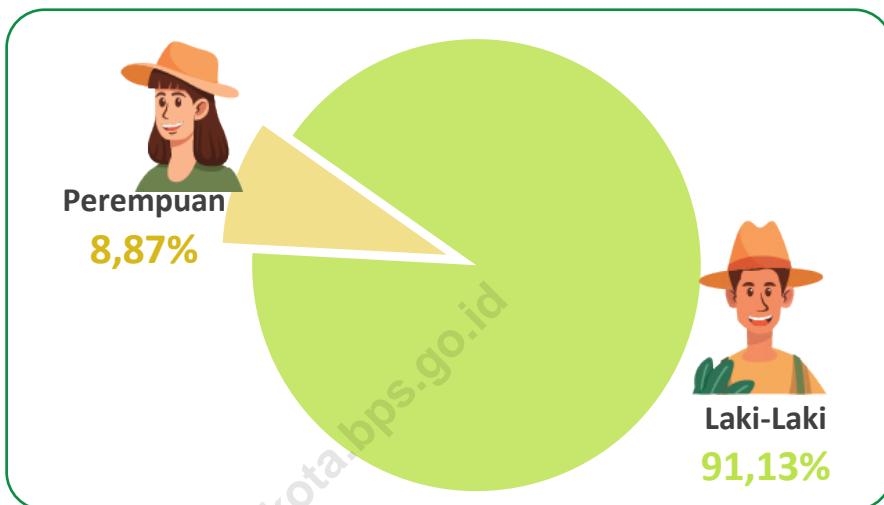
Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kota Bandung, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Bandung (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bandung Kulon	1	2	25	85	115	80	53	361
Babakan Ciparay	0	2	17	54	69	67	61	270
Bojongloa Kaler	1	5	36	102	117	76	47	384
Bojongloa Kidul	0	7	25	59	74	62	41	268
Astanaanyar	0	1	5	20	30	21	16	93
Regol	0	1	7	21	34	33	17	113
Lengkong	0	6	24	45	60	77	42	254
Bandung Kidul	0	0	11	26	54	70	41	202
Buahbatu	0	5	16	51	88	86	54	300
Rancasari	0	1	8	35	62	93	80	279
Gedebage	0	3	11	34	88	126	93	355
Cibiru	1	0	17	66	122	142	141	489
Panyileukan	0	3	5	23	50	83	61	225
Ujungberung	0	2	17	79	134	160	118	510
Cinambo	0	3	7	20	39	55	53	177
Arcamanik	0	3	19	56	106	109	114	407
Antapani	0	2	14	36	38	60	53	203
Mandalajati	0	5	37	98	153	166	144	603
Kiaracondong	0	0	21	48	141	124	72	406
Batununggal	0	5	23	43	65	51	36	223
Sumur Bandung	0	3	8	6	25	20	4	66
Andir	1	6	10	65	99	81	37	299
Cicendo	0	1	21	47	51	51	18	189
Bandung Wetan	0	0	6	2	19	8	5	40
Cibeunying Kidul	0	11	39	86	181	144	66	527
Cibeunying Kaler	0	3	17	41	51	57	32	201
Coblong	1	5	24	62	80	101	71	344
Sukajadi	0	3	11	44	47	35	27	167
Sukasari	0	5	6	27	51	49	28	166
Cidadap	0	5	23	67	133	182	161	571
Kota Bandung	5	98	510	1.448	2.376	2.469	1.786	8.692

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 91,13 persen, sedangkan sisanya 8,87 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dengan persentase sebesar 93,33 persen, sedangkan sisanya 6,67 persen adalah petani perempuan.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Cidadak, Cibiru, dan Ujung berung, masing-masing sebesar 527 unit, 479 unit, dan 460 unit. Sementara itu, Jumlah UTP Gurem paling banyak berada di Kecamatan Cidadak, Cibeunying Kidul, dan Cibiru, masing-masing sebesar 498 unit, 426 unit, dan 419 unit.

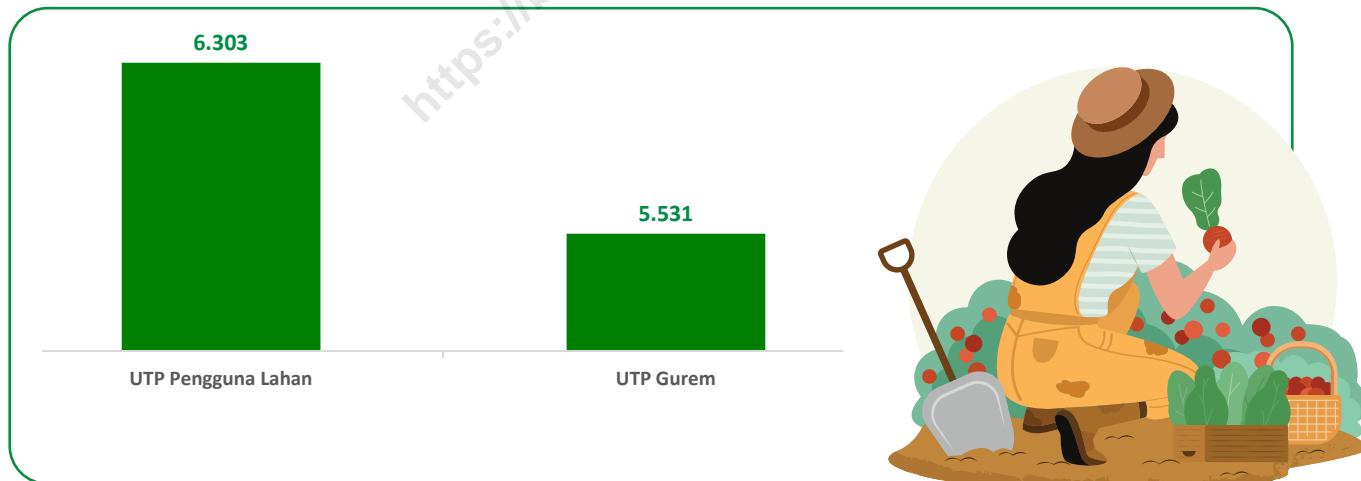
Akan tetapi, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kecamatan Bandung Wetan memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 100 persen. Hal ini menggambarkan bahwa seluruh UTP pengguna lahan pada Kecamatan Bandung Wetan adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Cidadak, Cibiru, dan Ujung berung masing-masing sebesar 512 orang, 458 orang, dan 438 orang. Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Cidadak, Cibiru, dan Ujung berung, masing-masing sebanyak 483 orang, 398 orang, dan 388 orang.

Akan tetapi, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, Kecamatan Bandung Wetan memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 100 persen. Hal ini menggambarkan bahwa seluruh petani pengguna lahan pada Kecamatan Bandung Wetan adalah petani gurem.



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kota Bandung (juta unit), 2023

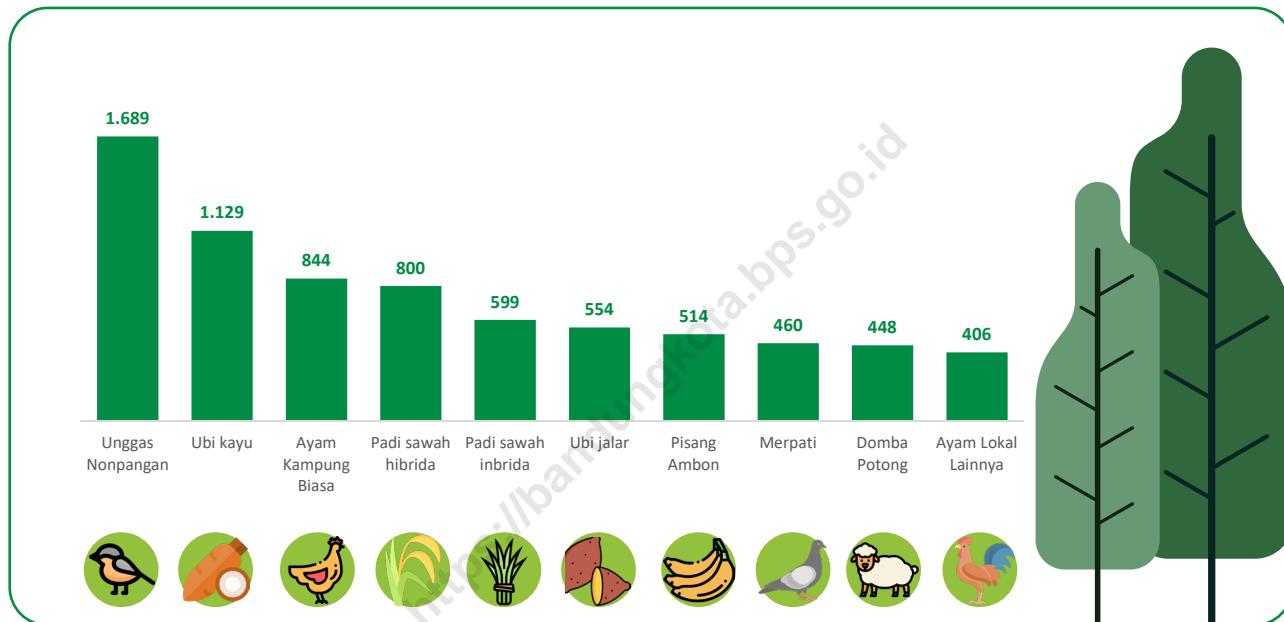
Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Bandung (orang), 2023

Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Bandung Kulon	264	259	98,11
Babakan Ciparay	179	171	95,53
Bojongloa Kaler	35	32	91,43
Bojongloa Kidul	180	163	90,56
Astanaanyar	31	23	74,19
Regol	30	17	56,67
Lengkong	167	131	78,44
Bandung Kidul	68	42	61,76
Buahbatu	259	217	83,78
Rancasari	222	149	67,12
Gedebage	330	216	65,45
Cibiru	458	398	86,90
Panyileukan	199	161	80,90
Ujungberung	438	388	88,58
Cinambo	144	117	81,25
Arcamanik	359	326	90,81
Antapani	153	128	83,66
Mandalajati	306	282	92,16
Kiaracondong	278	252	90,65
Batununggal	78	55	70,51
Sumur Bandung	27	23	85,19
Andir	185	177	95,68
Cicendo	121	119	98,35
Bandung Wetan	7	7	100,00
Cibeunying Kidul	402	385	95,77
Cibeunying Kaler	158	151	95,57
Coblong	176	164	93,18
Sukajadi	38	37	97,37
Sukasari	101	82	81,19
Cidadap	512	483	94,34
Kota Bandung	5.905	5.155	87,30

Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Unggas Nonpangan 1.689 unit. Selain itu, terdapat Ubi kayu

dan ayam kampung biasa dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 1.129 unit dan 844 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Bandung (unit), 2023



4 Urban Farming

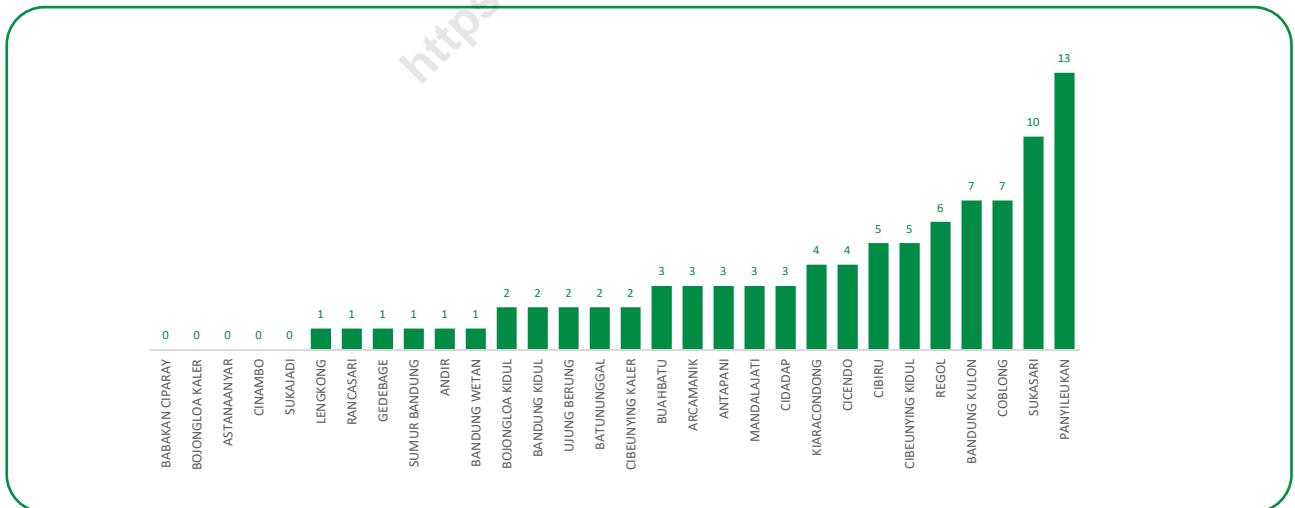


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* antara lain seperti usaha budidaya tanaman di

taman kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* cukup banyak, yaitu sebesar 90 RTUP dan 92 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar hampir di seluruh Kecamatan di Kota Bandung. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Panyileukan, sebesar 11 RTUP dan 13 unit UTP.



Gambar 17 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kota Bandung (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2023

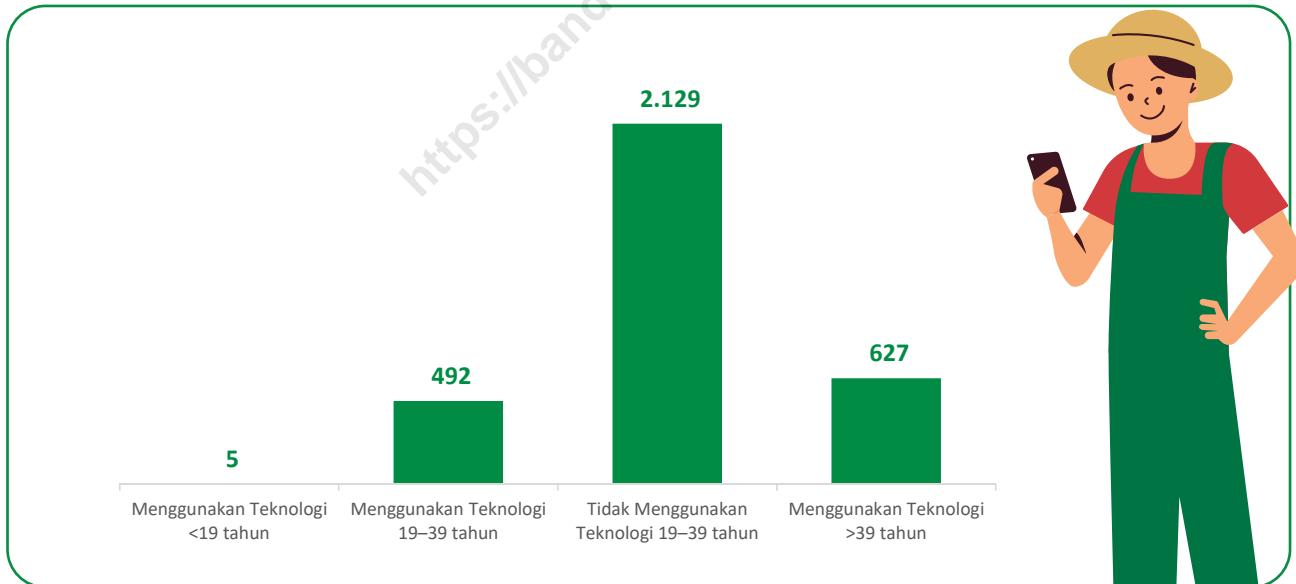
Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Bandung Kulon	7	7
Babakan Ciparay	0	0
Bojongloa Kaler	0	0
Bojongloa Kidul	2	2
Astanaanyar	0	0
Regol	6	6
Lengkong	1	1
Bandung Kidul	2	2
Buahbatu	3	3
Rancasari	1	1
Gedebage	1	1
Cibiru	5	5
Panyileukan	11	13
Ujungberung	2	2
Cinambo	0	0
Arcamanik	3	3
Antapani	3	3
Mandalajati	3	3
Kiaracondong	4	4
Batununggal	2	2
Sumur Bandung	1	1
Andir	1	1
Cicendo	4	4
Bandung Wetan	1	1
Cibeunying Kidul	5	5
Cibeunying Kaler	2	2
Coblong	7	7
Sukajadi	0	0
Sukasari	10	10
Cidadap	3	3
Kota Bandung	90	92

5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian

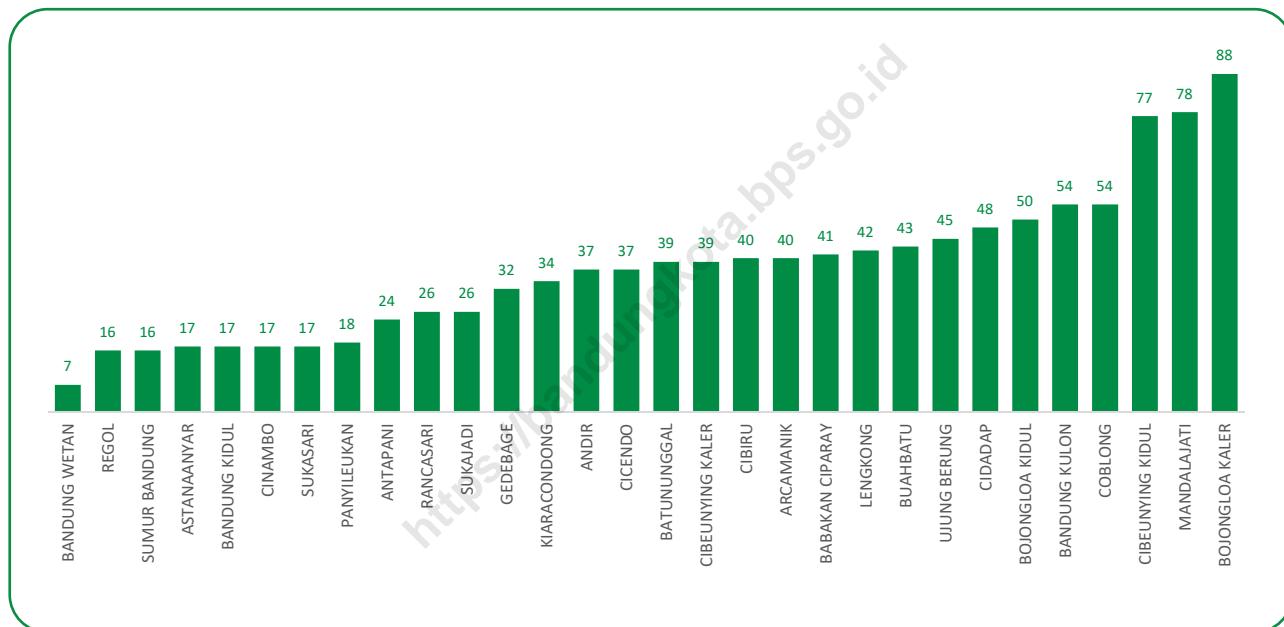
(alsintan) modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Cakupan subsektor petani mileneal mengikuti konsep dan definisi pada Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Petani milenial tercatat sebanyak 3.253 orang. Untuk petani milenial berumur



Gambar 18 Jumlah Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital di Kota Bandung, 2023

19–39 tahun, baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 1.119 orang atau 13,98 persen dari total petani di Kota Bandung yang sebanyak 8.005 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Bojongloa Kaler sebesar 88 orang,

diikuti Kecamatan Mandalajati sebanyak 78 orang, dan Kecamatan Cibeunying Kidul sebanyak 77 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 2.129 orang (26,60 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan

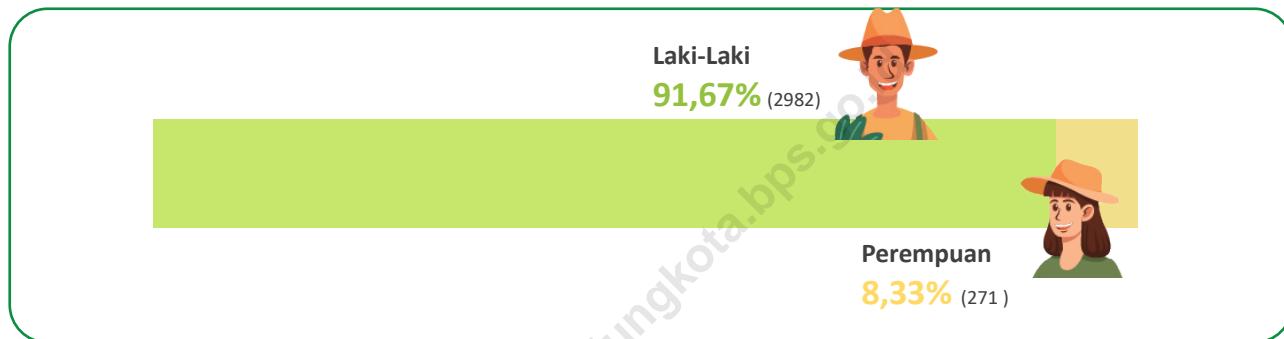


Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Bandung, 2023

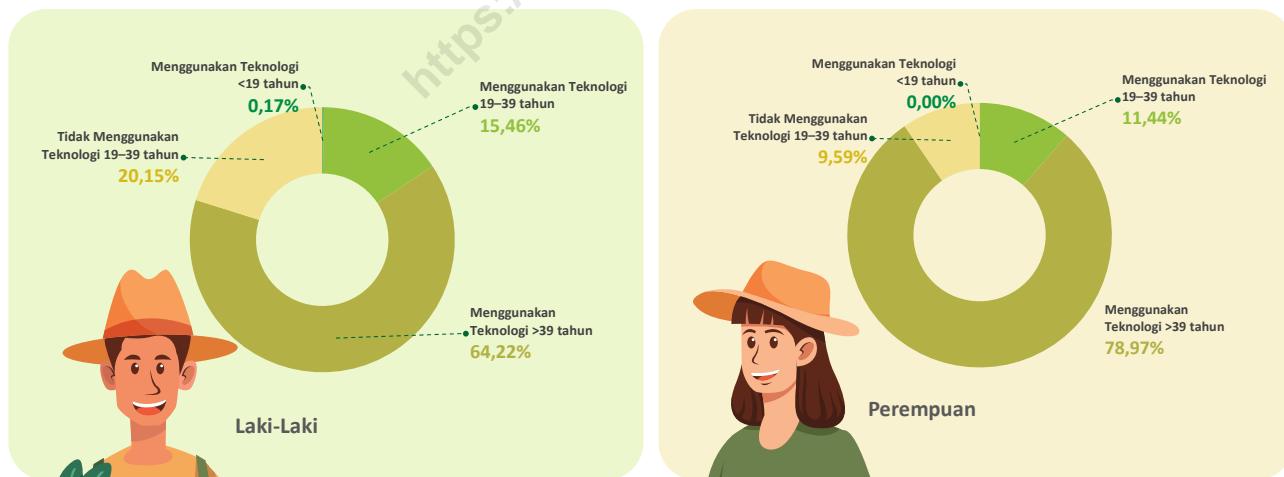


teknologi digital sebanyak 5 orang (0,06 persen). Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 91,67 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak

menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 35,61 persen petani milenial laki-laki berusia 19–39 tahun di antara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 21,03 persen petani milenial perempuan berusia 19–39 tahun di antara total petani milenial.



Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kota Bandung, 2023

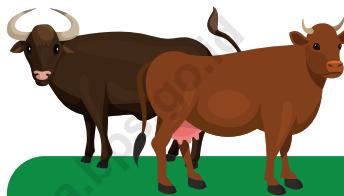
Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023

Kecamatan	Jumlah Petani	Kriteria				Jenis Kelamin	
		Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
		Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bandung Kulon	336	1	20	57	34	106	6
Babakan Ciparay	247	0	27	89	14	127	3
Bojongloa Kaler	361	0	11	22	77	105	5
Bojongloa Kidul	245	0	35	84	15	130	4
Astanaanyar	80	0	4	19	13	33	3
Regol	100	0	11	44	5	59	1
Lengkong	230	0	31	146	11	146	42
Bandung Kidul	169	0	1	3	16	20	0
Buahbatu	279	1	22	57	21	97	4
Rancasari	259	0	6	18	20	42	2
Gedebage	348	0	17	136	15	152	16
Cibiru	467	0	6	31	34	68	3
Panyileukan	210	0	9	90	9	96	12
Ujungberung	478	0	17	86	28	122	9
Cinambo	175	0	2	12	15	29	0
Arcamanik	381	0	18	117	22	146	11
Antapani	186	0	21	106	3	113	17
Mandalajati	562	0	49	219	29	272	25
Kiaracondong	359	0	7	103	27	127	10
Batununggal	202	0	13	35	26	70	4
Sumur Bandung	58	0	7	22	9	33	5
Andir	270	1	19	116	18	149	5
Cicendo	173	0	22	88	15	107	18
Bandung Wetan	24	0	4	6	3	10	3
Cibeunying Kidul	476	1	36	114	41	174	18
Cibeunying Kaler	192	0	20	66	19	99	6
Coblong	308	0	28	103	26	139	18
Sukajadi	136	0	4	29	22	53	2
Sukasari	151	1	12	67	5	75	10
Cidadap	543	0	13	44	35	83	9
Kota Bandung	8.005	5	492	2.129	627	2.982	271

6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak sapi dan kerbau pada 1 Mei 2023 di Kota Bandung tercatat sebanyak 2.252 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 2.245 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 7 ekor.



Jumlah sapi yaitu total sapi potong ditambah sapi perah



Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I





Allstats BPS

merupakan inovasi Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyediakan akses ke berbagai macam produk website BPS dalam bentuk aplikasi mobile.

Mengapa perlu Allstats BPS?



- ✓ ramah pengguna
- ✓ lebih mudah dan lebih cepat
- ✓ data dapat diunduh dan disimpan langsung ke gawai
- ✓ personalisasi statistik berdasarkan wilayah



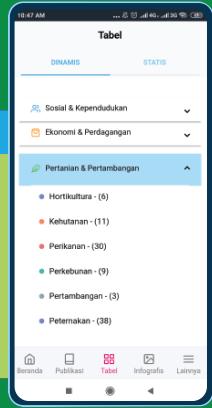
Publikasi

menampilkan publikasi yang telah dirilis BPS.



Lainnya

Menu ini memberikan akses ke pilihan wilayah, berita resmi statistik, ARC, silastik, dan menu lainnya.



Tabel

- Menampilkan tabel statistik.
- Terbagi dalam tiga subjek, yaitu:
 - sosial kependudukan
 - ekonomi dan perdagangan
 - pertanian dan pertambangan.
- Tabel dapat diunduh dalam format .xls.
- Pengguna dapat memilih data berdasarkan periode dan wilayah sesuai kebutuhan melalui tabel dinamis.



Infografis

Data dan informasi statistik dalam bentuk penyajian yang lebih menarik dan mudah dimengerti.



Allstats BPS



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kota Bandung mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Walikota Kota Bandung
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kota Bandung
- Para Camat dan Lurah se Kota Bandung
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kota Bandung
- Seluruh Warga Kota Bandung yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG**

Jl. Jendral Gatot Subroto No 93 Bandung 40273

Telp/ Fax : (022)7305091

Homepage : <http://bandungkota.bps.go.id> Email: bps3273@bps.go.id